

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan dalam kompetensi dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan implementasi dari *good corporate governance* di perusahaan-perusahaan di Indonesia masih sangat kurang dan hanya sekedar untuk mematuhi aturan dari pihak regulator saja.
2. Variabel karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan investor dan kreditur memiliki pertimbangan lain selain melihat tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat *leverage* sebelum membuat keputusan investasi maupun kredit. Sehingga tingkat profitabilitas ,ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak dapat memotivasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.

B. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini terjadi karena adanya beberapa keterbatasan yang terjadi selama penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel mekanisme *good corporate governance* untuk diteliti pengaruhnya terhadap manajemen laba.
2. Variabel mekanisme *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, dan kompetensi komite audit masih kurang tepat untuk mengukur apakah suatu perusahaan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik.
3. Penelitian ini masih menggunakan variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas yang merupakan variabel yang sudah sangat sering diteliti dalam penelitian terdahulu.
4. Kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini kurang tepat yang hanya menggunakan perusahaan yang laba saja. Selain itu penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja dan penelitian ini hanya menguji pada tahun 2014-2015 saja setelah diberlakukan peraturan OJK yang baru tentang tata kelola perusahaan yang ada di BEI.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat saran-saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas permasalahan ini lebih mendalam antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel mekanisme *good corporate governance* lain yang berpengaruh terhadap praktik manajemen laba seperti, umur dewan komisaris, dan masa jabatan dewan komisaris.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak lagi menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* yang merupakan variabel yang sudah sering diteliti dalam penelitian terdahulu.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel lain selain perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, menambahkan rentan waktu penelitian, menggunakan tahun pengamatan penelitian yang lebih baru, menggunakan sampel perusahaan yang laba maupun rugi, dan menggunakan metode lain selain *modified Jones Model*.